

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan saat ini tengah gencar mensosialisasikan rencana pengembangan pendidikan berbasis digital di Indonesia. Program ini sangat didorong untuk segera terealisasi mengingat perkembangan teknologi informasi yang sudah semakin cepat di era global sekarang.¹ Globalisasi setidaknya disebabkan dari revolusi tiga T (Transportasi, Telekomunikasi, dan Torism). Hal ini dapat dibuktikan dengan perkembangan teknologi transportasi yang melahirkan era *the end of geography*,² dengan perkembangan teknologi komunikasi akan melahirkan era *the end of timelines*³ secara relatif, dan revolusi turis dapat berakibat meningkatnya arus pertukaran manusia yang dapat memungkinkan terkikisnya hambatan-hambatan sosial, politik, kultural.⁴ Sehingga digitalisasi pendidikan merupakan isu yang cukup mendapat perhatian publik dalam beberapa bulan terakhir. Ini adalah respon

¹ Hermawansyah, "Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Berbasis Digitalisasi Di Era Covid-19." *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan* 12, no. 1 (2021), h. 27-46.

² Stephen Graham, "The end of geography or the explosion of place? Conceptualizing space, place and information technology." *Progress in human geography* 22, no. 2 (1998), 165-185. Lihat Greig, J. Michael. "The end of geography? Globalization, communications, and culture in the international system." *Journal of Conflict Resolution* 46, no. 2 (2002), h. 225-243.

³ Christopher T. Street, and Kerry W. Ward. "Improving validity and reliability in longitudinal case study timelines." *European journal of information systems* 21, no. 2 (2012), h. 160-175. Sam M. Salek, Sarah Lussier Hoskyn, Jeffrey Johns, Nicola Allen, and Chander Sehgal. "Pan-Canadian Pharmaceutical Alliance (pCPA): timelines analysis and policy implications." *Frontiers in pharmacology* 9 (2019), h. 1578.

⁴ Emil Salim, dkk., *Manajemen dalam Era Globalisasi*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 1997), h. 153-154. Alan Suud Maadi, "Digitalisasi Manajemen Pendidikan Islam dan Ekonomi Syariah di Perguruan Tinggi." *Fikrotuna* 7, no. 1 (2018), h. 741-759.

terhadap pelayanan pendidikan yang berubah secara drastis. Baik sistem dari sisi pembelajaran maupun kulturenya.⁵

Era digital bisa dimaknai sebagai suatu keadaan di mana penggunaan perangkat komunikasi dan informasi berbasis digital (internet).⁶ Perkembangan teknologi menyebabkan percepatan pertukaran budaya antar bangsa. Selain itu, kemampuan memproduksi alat-alat teknologi menjadi variable untuk mengukur kemajuan peradaban di zaman milenial, bahkan merupakan salah satu penyebab berubahnya paradigma berpikir manusia dan pergeseran budaya serta semakin berdimenasinya sistem manajerial tatanan pengelolaan sebuah Negara. Tuntutan kehidupan yang serba instan, gaya hidup yang milenial dan majunya peradaban dunia dapat dengan mudah di akses melalui teknologi keberbagai belahan dunia. Era digital bisa dimaknai sebagai suatu keadaan di mana penggunaan perangkat komunikasi dan informasi berbasis digital. Dengan hadirnya persoalan Pandemi Covid-19 telah memaksa siswa, guru, dan sekolah “mencicipi” atau mendorong cita rasa dari pendidikan yang berbasis teknologi digital. Hasilnya sudah bisa diprediksi, hampir semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan mengeluh kesulitan dengan sistem baru yang sifatnya darurat ini.

Karakter dari visi dan misi sekolahnya guna memperlihatkan kualitas dan kinerja “berkelas” internasional. Dengan terus meningkatkan mutu pelayanan pendidikan, strategi pengembangan prestasi siswa dan model pembelajaran akan

⁵ Watrianthos, Ronal, Muhammad Noor Hasan Siregar, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Dyah Gandasari, Ramen A. Purba, Yusra Fadhillah, Nur Azizah Affandy et al. *Belajar dari Covid-19: Perspektif teknologi dan pertanian*. (Medan: mYayasan Kita Menulis, 2020).

⁶ Alan Suud Maadi, Digitalisasi Manajemen Pendidikan Islam dan Ekonomi Syariah di Perguruan Tinggi, *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Volume 7*, Nomor 1, Juli 2018.

menghasilkan peluang, daya saing dan bukan mustahil dukungan dana di masa depan bagi sekolah bersangkutan.⁷ Untuk itulah sekolah harus dapat merancang visi sekolah untuk kepentingan terbaik masa depan siswa. Meningkatkan mutu pelayanan berarti membentuk mutu lulusan yang memiliki keterandalan akademik, daya saing dan karakter siswa.⁸ Keberanian sekolah untuk terus berfokus pada pelayanan prima akan memberikan kesan dan value unggul tentang sekolah bersangkutan.⁹ Maka dari itu ketika sekolah sudah men “digitalisasi” dirinya diharapkan semakin terus mengikuti perkembangan sehingga dapat memberdayakan sumber daya manusia yang baik dan mutu siswa. Mengingat teknologi informasi dan digitalisasi memiliki dampak besar terhadap perubahan ekonomi, perilaku, struktur organisasi dan strategi yang diterapkan sekarang. Karena itu sekolah harus meningkatkan mutu layanannya.

Madrasah adalah sebuah instansi pendidikan yang berfungsi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Perkembangan teknologi informasi memang diakui begitu pesat, hampir dua tahun bahkan setahun sekali terjadi perubahan atau penambahan sistem dan teknologi informasi.¹⁰ Tujuan pendidikan yang efektif dan efisien adalah tujuan yang bersifat jelas, menggunakan bahasa-

⁷ Iskandar Agung, and Agus Santosa. "Dinamika LPTK menuju perguruan tinggi kelas dunia (World Class University/WCU)." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 31, no. 1 (2017), h. 43-54.

⁸ Susilawathi, Anak Agung Rai, Umi Muawanah, and Ahmad Ahmad. "Dampak penerapan GSG dimediasi reputasi sekolah terhadap kinerja SMK Swasta di Kota Malang." *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 17, no. 1 (2021), h. 69-82.

⁹ Nurul Imtihan, "Kultur Sekolah dan Kinerja Peserta Didik Man Yogyakarta Iii." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2018), h. 29-48.

¹⁰ Rahmadi, Fuji, Munisa Munisa, Salma Rozana, Charles Rangkuti, Rustam Ependi, and Eko Harianto. "Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi di Sumatera Utara." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2021): 96-109. Intan Dwi Fatmaningtyas, "Sistem Manajemen Sekolah Dasar Berbasis Web dan Android." *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal of Information Management* 4, no. 2 (2020), h. 173-182.

bahasa operasional agar mudah dipahami, penyusunan program harus menyeluruh dan saling bersinergi dengan program yang lain sehingga saling memberi manfaat yang positif.

Menghadapi era globalisasi dan memasuki era 4.0 seperti sekarang ini, peran sumber daya manusia sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu bangsa, terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Kualitas sumber daya manusia harus berkualitas unggul yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Apalagi di bidang teknologi yang semakin canggih seperti sekarang ini. Sistem informasi manajemen adalah sistem manusia atau mesin yang terintegrasi untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan fungsi pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

Sistem informasi manajemen dalam implementasinya menggunakan beberapa komponen yaitu perangkat keras dan perangkat lunak komputer. File atau kumpulan data yang tersimpan dengan baik, prosedur atau pedoman dalam pengoperasian sistem informasi, manusia atau (brainware) atau manusia yang terlibat dalam pengoperasian sistem informasi.

Manajemen sekolah merupakan faktor penting dalam melaksanakan suatu pendidikan dan pengajaran di sekolah dengan mengukur suatu keberhasilan dari prestasi yang diperoleh siswa. Sekolah sebagai organisasi dalam pengembangan dan pencapaian tujuan harus mengacu pada pedoman dan arah pengembangan pendidikan. Dalam dunia pendidikan di sekolah saat ini penerapan sistem komputerisasi dan digitalisasi berperan dalam manajemen di sekolah dengan persaingan bisnis yang terus berkembang. Tidak dapat dipungkiri bahwa peran

teknologi dalam memberikan layanan informasi merupakan faktor penting bagi berbagai institusi dan individu.

Manajemen sekolah berbasis digital yang dapat diakses oleh semua orang melalui *smart phone* atau *tablet* memberikan ide tentang sistem informasi manajemen sekolah pilar bangsa, yang dapat memberikan informasi tentang program kegiatan sekolah untuk guru, dan orang tua murid yang pada akhirnya sistem informasi manajemen tersebut dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi sekolah pilar bangsa. Manajemen sekolah merupakan faktor yang paling penting dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah, keberhasilan yang diukur oleh prestasi yang didapat, oleh karena itu dalam menjalankan kepemimpinan harus menggunakan suatu sistem, yang artinya dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah didalamnya terdapat komponen-komponen terkait seperti guru-guru, staff TU, orang tua siswa, masyarakat, pemerintahan, siswa an lain-lain, harus berfungsi optimal yang dipengaruhi oleh kebijakan dan kinerja pimpinan.

Pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai kebijakan, antara lain kebijakan sertifikasi guru dan dosen, bantuan operasional sekolah, pemberian *block grant* dan menetapkan standar nasional yang dituangkan dalam PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar pendidikan meliputi standar isi, proses, ketenagaan, sarana dan prasarana, pengelolaan, evaluasi, pembiayaan dan komp tensi lulusan.¹¹

¹¹ Miftahul Ulum, "Kebijakan standar nasional pendidikan." *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam* 11, no. 1 (2020), h. 105-116.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dibutuhkan suatu aplikasi yang berfungsi dalam membantu memberikan informasi akademik melalui layanan mobile yaitu telepon pintar dengan *platform android* demi meningkatkan afektivitas informasi administrasi di lingkungan sekolah, dalam memproses nilai, pembayaran dan pendaftaran di sekolah, manajemen yang digunakan masih menggunakan dokumen manual. Permasalahan saat ini masih banyak sekolah yang belum mengoptimalkan perkembangan teknologi, seperti masih banyaknya sistem pendaftaran yang dilakukan secara manual; memberikan laporan perkembangan peserta didik berkelanjutan secara manual; layanan konseling yang tidak efektif dikarenakan kondisi orang tua yang tidak bisa berpartisipasi.

Berdasarkan observasi peneliti MTs Yasiska ada beberapa kendala di antaranya: 1) Pada masa pandemik sekolah yang mengalami kendala karena belum terakses system informasi yang baik. 2) Sistem informasi manajemen sekolah yang dapat diakses oleh semua orang melalui *smart phone* memberikan ide untuk membuat aplikasi sistem informasi manajemen sekolah yang dapat memberikan informasi tentang program kegiatan sekolah untuk guru, siswa dan orang tua siswa yang pada akhirnya system informasi manajemen tersebut dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen sekolah. 3) Belum tersedianya penyediaan sebuah situs diharapkan bisa membantu orang tua siswa mendapatkan informasi akademik dan perkembangan anaknya secara psikologis.

System digital yang digunakan orang tua untuk memantau anak baik dalam belajar *online/offline*. Digital bisa dirancang sesederhana mungkin sehingga memudahkan pengguna dan secara real time, artinya dapat diakses kapan saja dan

terdapat notifikasi yang bisa langsung diketahui oleh sekolah memiliki peran untuk mendukung berjalannya aktifitas pendidikan di sekolah dengan memberikan kontribusi pemikiran terkait solusi terhadap problematika yang berkembang dalam manajemen madrasah. Maka dari itu, dengan digitalisasi terintegrasi yang menggunakan sistem pesan *direct message*, akan membatasi penyebaran data peserta didik, baik yang positif maupun yang negatif.¹² Dengan sistem pengelolaan data yang bersifat privat, data pelanggaran peserta didik akan terbatas aksesnya hanya dalam jangkauan orang tua peserta didik yang bersangkutan, dan tidak akan menyebar ke peserta didik atau orang tua yang lain.

Madrasah dimanjakan dengan kecanggihan teknologi yang praktis, rasional, empiris, dan bersifat material. Satu sisi membawa banyak kebaikan manusia, namun di sisi lain berdampak negatif bagi kepribadian peserta didik. Sebut saja sikap individualis, materialis, hingga mengabaikan aspek spiritualitas dalam kehidupannya. Menurut penulis permasalahan ini sangat menarik dan sangat penting untuk dibahas dalam suatu penelitian ilmiah dengan judul Fungsi Digital Dalam Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Yasiska Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari Mei-Juni 2022, kajian pembahasan manajemen sekolah berbasis digital. Lokasi penelitian ini difokuskan di MTs Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Dengan fokus pada fungsi Digital Dalam

¹² Peristiano, Sheilla Varadhila, and Erydani Anggawijayanto. "Pengelolaan Stres Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul." *Covid-19 dalam Ragam Tinjauan Perspektif* (2020), h. 161-168.

Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Yasiska Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas bahwa latar rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana system manajemen sekolah berbasis digital di madrasah?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen madrasah berbasis digital MTs Yasiska Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan?
3. Bagaimana hambatan dan solusinya manajemen madrasah berbasis digital MTs Yasiska Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan system manajemen madrasah berbasis digital di madrasah.
2. Menganalisis pelaksanaan manajemen madrasah berbasis digital MTs Yasiska Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Sehingga dipahami konsep dan pelaksanaan manajemen madrasah.
3. Menemukan hambatan dan solusinya manajemen madrasah berbasis digital MTs Yasiska Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan Teoritis

1. Peran manajemen madrasah berbasis digital yang sesuai akan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan mutu peserta didik dalam menyerap informasi-informasi digital baik di dalam sekolah dan di luar sekolah.
2. Sebagai sumbangan penting yang dapat memperluas wawasan peneliti tentang pentingnya penggunaan digital di sekolah sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan pengembangan manajemen lembaga pendidikan Islam seperti madrasah.
3. Memberikan sumbangsih pemikiran yang memberi solusi tentang digital dalam manajemen pendidikan agama Islam.
4. Menambah konsep baru yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian lebih lanjut bagi pengembangan digital madrasah.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan bagi MTs Yasiska Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan untuk penggunaan digital dalam secara keseluruhan. Adapun rincian sebagai berikut:

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan media literature serta evaluasi yang berguna bagi MTs Yasiska Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan agar dapat melaksanakan pembiasaan penggunaan digital dengan efektif sehingga dapat mencapai tujuan yang dicita-citakan.

2) Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam menemukan siswa yang gemar membaca, karena dengan gemar membaca akan membentuk kepribadian siswa yang aktif, kreatif dan kritis. Serta mengetahui berhasil atau tidaknya program digital dalam meningkatkan literasi siswa.

3) Bagi Orang Tua

Hasil dari penelitian ini dapat berguna untuk memberikan refleksi pada orang tua berapa pentingnya penggunaan digital dalam meningkatkan pengetahuan masa sekarang.

4) Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi diri agar menjadi pribadi yang digital. Dengan adanya madrasah digital akan membantu peserta didik meningkatkan pengetahuan peserta didik.